

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat muslim kebanyakan di seluruh dunia. Secara bahasa masjid berasal dari bahasa arab yaitu *masjidun* yang artinya tempat untuk bersujud<sup>1</sup>. Di Indonesia sendiri orang-orang menyebut masjid sebagai musholla, langgar, dan surau<sup>2</sup>. Fungsi masjid yang sebenarnya memiliki dua fungsi sesuai rujukan sejarah yang ada yakni fungsi keagamaan dan sosial. Maknanya, masjid tidak hanya dijadikan sebagai tempat ibadah saja tetapi juga dijadikan sebagai tempat untuk berkegiatan baik sosial, politik, dll. Rasulullah saw menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan bagi umat muslim. Di DKI Jakarta sendiri banyak masjid yang masih aktif yang di mana pada Mei 2008, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 2831 masjid dan 5661 musholla yang berdiri di DKI Jakarta<sup>3</sup>.

Namun dari ribuan masjid yang ada di DKI Jakarta ini tak banyak dari para pemuda termasuk para remaja yang mau mendatangnya. Rendahnya kesadaran para remaja akan pentingnya ke masjid membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktu di *mall*, tempat hiburan, kafe dll yang tidak bermanfaat. Selain itu juga,

- 
1. Juni Suprianto, *Organisasi Pemuda Remaja Masjid (OPRM) dan Image Building*, Diakses dari <https://mfirmsah.wordpress.com/2008/07/07/organisasi-pemuda-remaja-masjid-oprm-image-building/>, pada tanggal 28 Maret 2018
  2. Wikipedia Bahasa Indonesia, *Masjid*, Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid> pada tanggal 28 Maret 2018
  3. BPS. (n.d.). *Data Statistik Indonesia*. Retrieved Mei 2008, from <http://www.datastatistik-indonesia.com>

kebanyakan dari mereka terpengaruh oleh *mental block* sedari mereka masih kanak-kanak baik oleh orang tua mereka maupun pihak masjid itu sendiri yang dimana bahwasanya masjid hanyalah diperuntukan bagi orang tua saja, hanya untuk salat, mengaji dll yang membuat mereka malas ke masjid. Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ (١٨)

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari akhir, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At Taubah: 18)

Perlu kita ketahui, ayat di atas sudah menjelaskan bahwasanya Allah SWT sangat rindu dengan orang-orang yang memiliki kegemaran memakmurkan masjid. Begitu mulia-Nya Allah SWT hingga dikatakan orang-orang yang diharapkan masuk kategori yang *mendapat petunjuk* merupakan orang yang selalu aktif berkegiatan di masjid. Maka disinilah perlu adanya peran penting dari remaja yang di mana mereka memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan masjid saat ini.

---

Maka dari itu, pihak masjid harus memiliki strategi jitu untuk mengajak remaja agar selalu mendatangi masjid yakni dengan membentuk remaja masjid. Terbentuknya remaja masjid ini bertujuan untuk mereka yang nantinya akan dijadikan sebagai panutan bagi remaja lain agar mau aktif dan mendukung mereka dalam serangkaian kegiatan yang mereka adakan. Namun tugas mereka tidaklah mudah, dan harus menyusun strategi-strategi agar para remaja terketuk hatinya untuk selalu ingin ke masjid baik untuk beribadah maupun berkegiatan.

Dengan terbentuknya remaja masjid ini membuat pihak masjid tersadar akan pentingnya peran remaja dalam memakmurkan masjid. Peran merekalah yang akan membawa dampak yang sangat besar bagi peradaban Islam saat ini. Rasulullah Saw mengisyaratkan kepada umatnya agar menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan bagi mereka sebagaimana beliau telah lakukan. Beliau membangun peradaban Islam berawal dari masjid. Karena dari masjidlah proses pembinaan yang efektif<sup>4</sup> dapat dilakukan, mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshor, dan mewujudkan kebangkitan Islam di masa yang akan datang.

Saat ini di DKI Jakarta sudah memiliki ratusan organisasi remaja masjid di setiap masing-masing wilayah. Diantaranya YISC Al-Azhar, RISKI, RICMA, ARMI, dan PRISMA At-Tin. Namun peneliti hanya berfokus pada PRISMA At-Tin saja dengan alasan lokasinya penelitiannya yang tidak begitu jauh dari tempat tinggal

---

4. Dwiki Ananto Yudo, *Remaja, Masjid dan Peradaban*, Diakses dari <https://www.dakwatuna.com/2012/12/20/25602/remaja-masjid-dan-peradaban/#axzz5BTCFOvm4>, pada tanggal 2 April 2018

serta remaja masjid ini memiliki hal yang unik yang tidak dimiliki oleh remaja masjid lain yakni memiliki duta-duta yang berprofesi sebagai artis atau *public figure*. Selain itu, PRISMA At-Tin memiliki banyak program-program kegiatan baik kegiatan internal maupun eksternal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan skripsi yang saya ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran para remaja akan pentingnya berkegiatan di masjid
2. Pentingnya peran remaja dalam perkembangan Islam saat ini
3. Strategi mereka dalam mengajak para remaja agar mau aktif berkegiatan di masjid

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana strategi mereka dalam menarik pemuda dan remaja agar bergabung ke Prisma At-Tin?
2. Apa bukti keberhasilan mereka setelah melakukan strategi dakwah tersebut?

#### **D. Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalahnya mengacu pada strategi PRISMA At-tin dalam mengajak para pemuda dan remaja serta bukti-bukti keberhasilan yang sudah diraih PRISMA At-Tin

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dibuatnya penelitian ini agar publik mengetahui bahwa pentingnya menghabiskan masa muda mereka dengan hal-hal positif dengan menambah ilmu di luar pendidikan sekolah sekaligus berorganisasi di lingkungan masjid.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini ialah agar publik mengetahui seluk beluk Organisasi dari profil, kegiatan serta bagaimana strategi mereka dalam mengajak para remaja agar mau mendatangi masjid.

#### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini akan berlangsung di Masjid Agung At-Tin, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur yang beralamatkan di Jln. Raya Taman Mini, Pinang Ranti, Kec. Makasar, Jakarta Timur 13560

## **H. Metode yang Dipakai**

Metode yang saya pakai dalam penulisan skripsi saya ini yakni metode kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian. Selain itu, saya akan membagikan pengalaman saya selama saya aktif di sana.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (interview), diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, partisipasi aktif maupun memakai instrumen pengukuran yang khusus sesuai tujuan. (Azwar, 1998)

Saya akan terjun langsung ke dalam kegiatan-kegiatan PRISMA At-Tin baik internal maupun eksternal untuk mengambil sampel.

### **Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak

---

dipublikasikan. Untuk itu saya mencarinya melalui media sosial yang dimiliki remaja masjid tersebut dan website mereka untuk menambah informasi.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul maka yang akan saya lakukan adalah diantaranya

1. Melakukan pemilahan dan klasifikasi data
2. Menyunting dan menyusun data agar mudah untuk dianalisa
3. Memverifikasi data dan mendalami data tersebut
4. Menganalisa data sesuai dengan konstruksi data

#### **K. Sistematika Penulisan**

Pada karya skripsi ini, saya akan menjelaskan hasil penelitian yang dimulai dengan bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta, teknik analisis data. Bab kedua berisi tentang kerangka teoritis yang terdiri dari definisi dari kata kunci judul skripsi yang saya ajukan yakni serta definisinya yang sudah dikemukakan oleh beberapa tokoh ahli.

Bab ketiga, saya akan membahas tentang profil remaja masjid, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh remaja masjid PRISMA At-Tin, serta biodata dari narasumber yaitu ketua umum beserta anggota-anggota remaja masjid itu sendiri. Bab keempat, saya akan membahas tentang masalah yang diangkat, yaitu tentang “Strategi Dakwah Prisma At-Tin Dalam Menjaring Para Remaja Untuk Aktif Berkegiatan Di Masjid.”

Bab kelima, merupakan bab penutup dalam karya ilmiah ini. Pada bagian ini, saya menyimpulkan uraian yang sudah saya sampaikan di bab-bab sebelumnya, dan memberi saran mengenai apa yang baiknya masyarakat sarankan agar dakwah PRISMA At-Tin dapat menjaring lebih banyak agar para remaja mau mendatangi masjid untuk aktif berkegiatan.



